



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2017**

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017 ini sebagai wujud pertanggungjawaban capaian kinerja Balai Bahasa Jawa Timur. Dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP ini menyajikan semua capaian kinerja dari target yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian penetapan kinerja tahun 2017 antara Kepala Balai Bahasa Jawa Timur dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penetapan kinerja ini memuat target kinerja yang akan dicapai selama satu tahun dengan berpedoman pada rencana strategis.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2017 ini adalah untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan maupun ketidakberhasilan dari pencapaian kinerja yang sebelumnya telah ditetapkan dalam sasaran strategi Balai Bahasa Jawa Timur selama kurung waktu tahun 2017 dan untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan serta solusi apa yang seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan tugas untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Selain itu, diharapkan dengan tersusunya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2017 ini dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk tahun berikutnya dalam melaksanakan suatu program kegiatan, sehingga apa yang menjadi kendala dan permasalahan di tahun ini dapat diantisipasi di tahun berikutnya.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih yang setulusnya dan penghargaan yang tinggi kami berikan kepada seluruh staf Balai Bahasa Jawa Timur atas

partisipasi dan kerja kerasnya sehingga LAKIP tahun 2017 ini dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Semoga LAKIP ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara internal maupun eksternal sebagai bahan informasi maupun evaluasi kinerja untuk mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kepala Balai Bahasa Jawa Timur,

Drs. Muh. Abdul Khak, M .Hum.
NIP 196407271989031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2016 ini merupakan pemenuhan kewajiban yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP tahun 2017 ini merupakan laporan kinerja tahun kedua atas pelaksanaan rencana strategis (Renstra) tahun 2015-2019. Laporan akuntabilitas kinerja ini menggambarkan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2017 Balai Bahasa Jawa Timur.

Renstra tahun 2015-2019 menetapkan tujuh misi, yaitu:

- mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia;
- meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra Indonesia;
- meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra;
- meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan;
- mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan; dan
- mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

Dari ke tujuh misi tersebut di atas dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis, masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat ukur tingkat ketercapaiannya. Uraian lebih rinci mengenai target dan tingkat ketercapaian indikator kinerja dapat dilihat pada Bab III Akuntabilitas Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur.

Berdasarkan pengukuran kinerja, rata-rata capaian IKK Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2017 sebesar **96,40%** dan berdasarkan pengukuran kinerja keuangan rata-rata capaian kinerja keuangan Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2017 sebesar **91,47%**. Terhadap IKK yang belum mencapai target dilakukan evaluasi untuk mengetahui penyebab dan permasalahan yang dihadapi sehingga ke depan dilakukan langkah-langkah perbaikan sehingga target dapat tercapai. Selain menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis seperti tercantum dalam penetapan kinerja tahun 2017, LAKIP Balai Bahasa Jawa Timur ini juga

menyampaikan capaian kinerja lain yang berhasil dicapai berkaitan dengan program-program yang dilaksanakan.

Meskipun telah banyak kinerja dihasilkan pada tahun 2017, akan tetapi masih banyak permasalahan yang dihadapi di lapangan. Melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut beberapa kebijakan dan program yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dengan kerja keras dan dukungan dari semua pihak, diharapkan Balai Bahasa Jawa Timur dapat mengatasi semua permasalahan yang dihadapi sehingga dapat melaksanakan program kerja dan melaksanakan semua amanah yang diberikan dengan sebaik-baiknya sehingga visi **“Terwujudnya lembaga yang andal di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkuat jatidiri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa di Provinsi Jawa Timur”** dapat tercapai.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Ringkasan Eksekutif iii

Daftar Isi v

Daftar Tabel dan Gambar vi

BAB I Pendahuluan 1

 A. Gambaran Umum 1

 B. Dasar Hukum 1

 C. Tugas Pokok Dan Fungsi 2

BAB II Perencanaan Kinerja 4

 A. Rencana Strategis 4

 B. Rencana Kinerja Tahunan Satker 7

 C. Perjanjian Kinerja Satker 8

BAB III Akuntabilitas Kinerja 9

 A. Analisis Capaian Sasaran..... 10

 B. Akuntabilitas Keuangan..... 25

 1. Alokasi Dan Realisasi Per Belanja Beserta Grafik..... 26

 2. Alokasi Dan Realisasi Per Output Beserta Grafik..... 28

 3. Alokasi Dan Realisasi Per Sasaran Strategis Berserta Grafik... 29

BAB IV Penutup 31

Lampiran

 1. Dokumen Perjanjian Kinerja

 2. Lembar Pengukuran Kinerja

 3. Rencana Kerja Tahunan

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

1. Struktur Organisasi Balai Bahasa Jawa Timur
2. Rencana Kerja Tahunan Balai Bahasa Jawa Timur
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2017
4. Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja
5. Grafik Alokasi dan Realisasi anggaran Per Belanja
6. Tabel Alokasi Anggaran Per Output
7. Grafik Alokasi Anggaran Per Output
8. Tabel Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis
9. Grafik Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Balai Bahasa Jawa Timur yang bertugas melakukan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Jawa Timur merumuskan kebijakan dan strategi pencapaian tujuan dan sasaran dengan meletakkan kepentingan nasional sebagai prioritas utama. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan pelaksanaan amanat tersebut, Balai Bahasa Jawa Timur telah menyusun akuntabilitas kinerjanya berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017.

Balai Bahasa Jawa Timur yang berkedudukan di kota Sidoarjo adalah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang secara fungsional pembinaannya berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2013, tugas pokok Balai Bahasa Jawa Timur adalah melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Jawa Timur. Balai Bahasa Jawa Timur mempunyai 43 pegawai yang terdiri atas tenaga fungsional peneliti dan penerjemah, serta tenaga fungsional umum.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
4. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Perkemdikbud Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja dilingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang Pengkajian dan Pengembangan Bahasa dan Sastra di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan perpanjangan tangan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengembang tugas dan fungsi seperti berikut:

Tugas:

Melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Jawa Timur.

Fungsi :

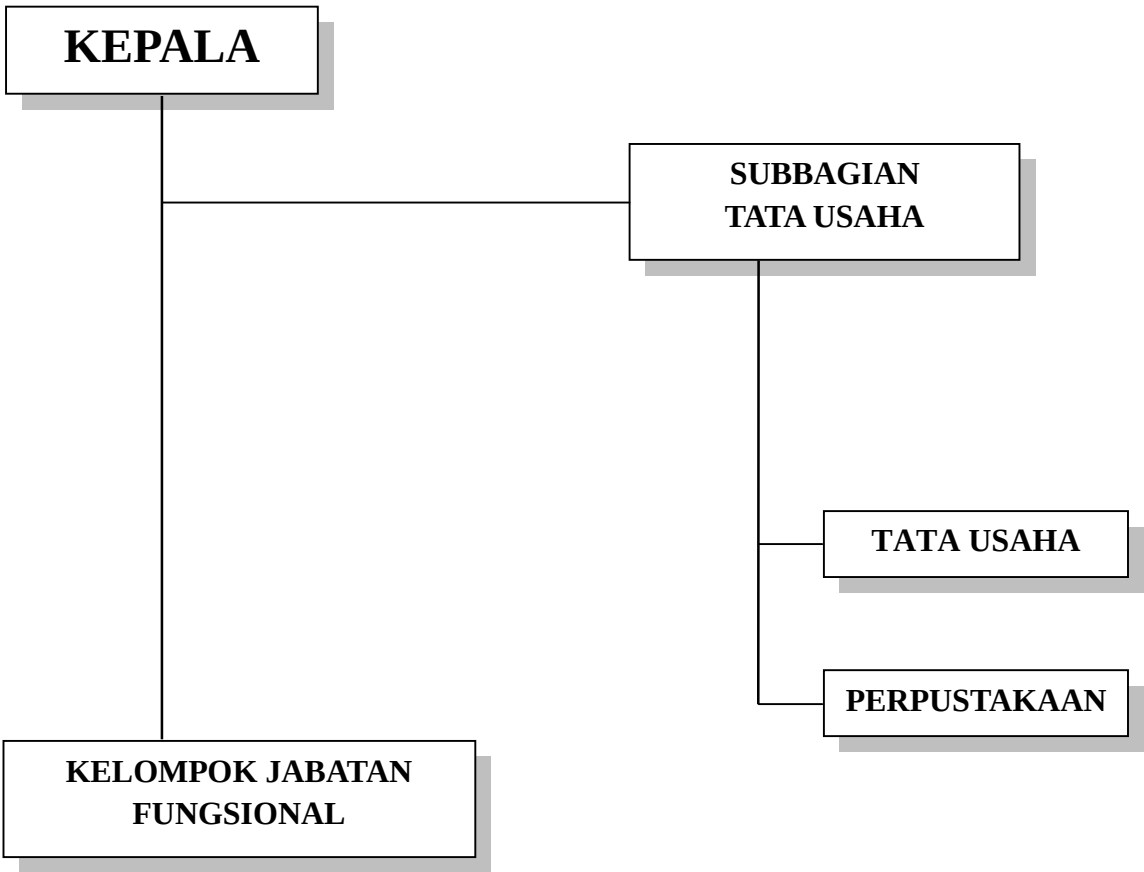
- Pengkajian bahasa dan sastra;
- Pemetaan bahasa dan sastra;
- Pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- Fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- Pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Bahasa Jawa Timur.

Dengan tupoksi ini, Balai Bahasa Jawa Timur memainkan peran yang sangat berat dan penting dalam pembangunan jati-diri bangsa di tengah krisis karakter dan integrasi bangsa, memajukan ilmu pengetahuan, serta hasilnya bermuara pada pemanfaatan praktis di bidang pendidikan oleh masyarakat. Selain tugas pokok dan fungsi tersebut juga melaksanakan tugas penunjang lainnya seperti pembinaan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan ketatausahaan.

Susunan organisasi pada Balai Bahasa Jawa Timur sebagai berikut:

- 1. Kepala Balai Bahasa;
- 2. Kepala Subbagian Tata Usaha;
- 3. Kelompok Jabatan Fungsional;
- 4. Tata Usaha; dan
- 5. Perpustakaan.

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI BAHASA JAWA TIMUR**



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perencanaan Strategis Balai Bahasa Jawa Timur merupakan suatu proses yang beorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkelanjutan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin saja timbul. Rencana strategis (Renstra) Balai Bahasa Jawa Timur merupakan serangkaian tindakan terkait dengan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan Kepala Balai Bahasa Jawa Timur untuk diimplementasikan oleh seluruh pelaksana di lingkungan Balai Bahasa Jawa Timur.

Renstra Balai Bahasa Jawa Timur ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015--2019 yang memuat tujuan strategis, sasaran strategis, program, indikator program, dan kegiatan yang difokuskan pada prioritas Balai Bahasa Jawa Timur. Renstra ini juga memberikan arah kebijakan dan program kerja serta strategi implementasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi Balai Bahasa Jawa Timur dalam kurun waktu 2015--2019. Rencana strategis Balai Bahasa Jawa Timur untuk tahun 2015-2019 sebagai berikut.

- 1) Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah.
- 2) Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah.
- 3) Meningkatnya akses dan mutu pemyarakatan bahasa dan sastra di daerah.
- 4) Menguatnya tata kelolah kelembangaan dalam penanganan kebahasaan di daerah.

Program yang akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur merupakan kelanjutan dan pengembangan dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, program yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur juga merupakan penjabaran dari program yang dibuat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Program yang dibuat merupakan upaya-upaya dalam mengatasi berbagai masalah kebahasaan dan kesastraan yang ada dan berkembang di Provinsi Jawa Timur serta perkembangan lingkungan strategis yang terjadi, baik dalam tataran regional maupun nasional.

Untuk kebijakan pembangunan Bahasa di Jawa Timur untuk masa yang akan datang merupakan kelanjutan dari arah kebijakan dan program tahun-tahun sebelumnya dengan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan, arah, serta kondisi ril pembangunan yang sedang berjalan, baik dalam tataran lokal, regional, dan nasional.

1. Pernyataan Visi dan Misi

Balai Bahasa Jawa Timur, adalah salah satu Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai salah satu Satuan Kerja di daerah, Balai Bahasa Jawa Timur yang bergerak dalam bidang penelitian, memiliki visi sebagai sesuatu yang dicita-citakan. Visi Balai Bahasa Jawa Timur adalah:

“Terwujudnya lembaga yang andal di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkuat jatidiri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa di Provinsi Jawa Timur”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa Jawa Timur menetapkan misi sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra di Provinsi Jawa Timur.
- 2) Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra di Provinsi Jawa Timur.
- 3) Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra.
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan.
- 5) Meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan.
- 6) Mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan.
- 7) Mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

Visi dan misi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi.

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah, *profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan*.

2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, Balai Bahasa Jawa Timur menetapkan sasaran strategis 2015--2019, agar dapat menggambarkan ukuran keterlaksanaan misi dan tercapainya visi.

Balai Bahasa Jawa Timur mempunyai tujuan jangka panjang yaitu terdapatnya pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia secara terus menerus dan terencana di Provinsi Jawa Timur.

Seperti yang kita kemukakan sejak awal bahwa penentuan suatu tujuan harus relevan dengan visi dan misi. Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis Balai Bahasa Jawa Timur diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2017. Sasaran strategis Balai Bahasa Jawa Timur untuk tahun 2015—2019 sebagai berikut.

- 1) Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah.
- 2) Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah.
- 3) Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah.
- 4) Menguatnya tata kelolah kelembangaan dalam penanganan kebahasaan di daerah.

Program yang akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur merupakan kelanjutan dan pengembangan dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, program yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur juga merupakan penjabaran dari program yang dibuat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program yang dibuat merupakan upaya-upaya dalam mengatasi berbagai masalah kebahasaan dan kesastraan yang ada dan berkembang di Provinsi Jawa Timur.

Untuk kebijakan pembangunan bahasa di Jawa Timur untuk masa yang akan datang merupakan kelanjutan dari arah kebijakan dan program tahun-tahun sebelumnya dengan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan, arah, serta kondisi ril pembangunan yang sedang berjalan, baik dalam tataran lokal, regional, dan nasional.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Proses penjabaran dan sasaran, serta program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2016 – 2019, akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur melalui berbagai kegiatan secara tahunan termasuk di dalamnya adalah perencanaan kinerja 2017 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan target kinerja tahun 2017 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2017.

Dalam pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Restra Balai Bahasa Jawa Timur 2015--2019, Balai Bahasa Jawa Timur akan melaksanakan 1 (satu) program, yaitu ***Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra***.

Dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai indikator keberhasilan Balai Bahasa Jawa Timur, maka IKK harus terdapat dalam perencanaan kinerja dan menjadi tolak ukur utama keberhasilan Balai Bahasa Jawa Timur.

Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Setelah anggaran tahun 2017 ditetapkan, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Tahun 2017 yang merupakan komitmen Balai Bahasa Jawa Timur yang harus dicapai dalam tahun tersebut.

Berikut Rencana Kerja Tahunan Balai Bahasa Jawa Timur:

C. Perjanjian Penetapan Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja tahunan yang dibuat, disusunlah Penetapan Kinerja Tahun 2017 untuk menjadi dasar pelaksanaan kegiatan di tahun 2017. Isi perjanjian kinerja adalah penugasan antara pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program yang disertai dengan indikator kinerja, hal ini sesuai dengan ketentuan Menteri Pendayagunaan Aparatus Negara dan Reformasi Birokrasi.

Diharapkan dengan perjanjian kinerja ini para pegawai berkomitmen dan tanggung jawab kepada pimpinan untuk melaksanakan amanah melalui perjanjian kinerja tersebut.

Berikut Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Balai Bahasa Jawa Timur:

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja tahun 2017, Balai Bahasa Jawa Timur mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut. Berikut ini disajikan hasil capaian kinerja peren-canaan dan penetapan kinerja yang telah ditetapkan.

Balai Bahasa Jawa Timur, sebagai unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, hanya memiliki ***Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra*** dan ***Kegiatan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan sastra di daerah*** yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan kegiatan yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2017 masih merupakan turunan rencana strategis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Setiap sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalaam dokumen perjanjian kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya, hal itu dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang amanatkan. Berikut ini tingkat ketercapaian sasaran strategi unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja.

Sasaran #1 : Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra	10	10	100
2	Jumlah Kosakata Indonesia	300	300	100

Untuk mewujudkan sasaran strategis meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra daerah didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan yaitu.

1. Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah	Jumlah Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra	29 naskah	29 naskah	100	10 naskah	10 naskah	100

Berdasarkan data kinerja di atas dapat jelaskan bahwa sasaran strategis **“Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah”** yang didukung oleh indikator **“Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra”** pada tahun 2017 capain kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 10 naskah yang sudah dihasilkan dari target 10 naskah yang sudah dikontrakkinerjakan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh tenaga teknis/peneliti dengan membuat penelitian kajian bahasa dan sastra sebanyak 10 naskah, yaitu;

- 1) Revitalisasi Komunitas Sastra di Daerah terdiri atas Revitalisasi Sastra Lisan dan Visualisasi Kesastraan.
- 2) Kajian Penggunaan Bahasa Badan Publik di Daerah.
- 3) Kajian Penggunaan Bahasa Media Massa di Daerah.
- 4) Kajian Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Daerah.
- 5) Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa.
- 6) Kajian Kemahiran Berbahasa Indonesia Pendidik
- 7) Kajian Pemakaian Bahasa dan Apresiasi Sastra Peserta Didik Tingkat Dasar.
- 8) Kajian Pemakaian Bahasa dan Apresiasi Sastra Peserta Didik Tingkat Menengah.
- 9) Penyusunan Bahan Pendukung BIPA.

Selama pelaksanaan kegiatan tidak terjadi hambatan dan permasalahan secara teknis dalam rangka capaian sasaran strategis **“Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di Daerah”**

Strategi yang dilakukan sehingga indikator jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra bisa melebihi target yang telah dikontrakkinerjakan, yaitu para tenaga fungsional dan peneliti membuat proposal penelitian di awal tahun dan setelah anggaran cair mereka segera melakukan pengambilan data dan melakukan pengolahan data, sehingga penelitian yang dilakukan mencapai target yang telah ditetapkan karena sebanyak 10 naskah.

2. Jumlah Kosakata Istilah.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Kosakata Indonesia	300 lema	300 lema	100	300 lema	300 lema	100

Berdasarkan data kinerja di atas dapat jelaskan bahwa Sasaran strategis **“Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah”** yang didukung oleh indikator **“Jumlah Kosa Kata Istilah”** pada tahun 2017 capain kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 300 lema yang sudah dikontrakkinerjakan.

Aktivitas yang dilakukan oleh para peneliti dan pengkaji di Balai Bahasa Jawa Timur untuk mencapai target dari indikator ini yaitu dengan melakukan pengumpulan kosa kata bahasa daerah dan menyusun kamus dwibahasa yaitu kamus Madura-Indonesia, kamus Using-Indonesia dan kamus budaya

Sasaran #2 : Meningkatkan akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah

Sasaran Strategis yang kedua diukur oleh satu indikator dengan rincian tingkat capaian sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah Bahan Ajar Mulok Bahasa dan Sastra Daerah	2 naskah	2 naskah	100

Untuk mewujudkan sasaran strategis meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra daerah didukung oleh satu indikator kinerja kegiatan yaitu **“Jumlah Bahan Ajar Mulok Bahasa dan Sastra Daerah”**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Bahan Ajar Mulok Bahasa dan Sastra Daerah	1 naskah	1 naskah	100	2 naskah	2 naskah	100

Berdasarkan data kinerja di atas dapat jelaskan bahwa sasaran strategis **“Meningkatnya akses mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah”** yang didukung oleh satu indikator **“Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah”** pada tahun 2017 capain kinerja sebesar 100 % yakni 2 (dua) naskah sudah tercapai, bahan ajar yang dihasilkan berupa modul untuk siswa tingkat sekolah dasar dan siswa tingkat sekolah menengah .

Dalam pencapaian target indikator ini tidak ditemukan kendala dan hambatan sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai sesuai harapan.

Sasaran #3 : Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah

Sasaran Strategis ini didukung oleh tujuh indikator kinerja dan Balai Bahasa Jawa Timur melaksanakan 5 (lima) indikator, yaitu:

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah Pendidik Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	500 org	800 org	160
2	Jumlah Pendidik Teruji melalui UKBI	1.000 org	1.802 org	180
3	Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	450 org	750 org	166
4	Jumlah Pengapresiasi Sastra	400 org	400 org	100
5	Jumlah Pemelajar BIPA	-	-	-
6	Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter)	-	-	-
7	Jumlah Lembaga yang Penggunaan Bahasanya Terkendali	2 badan publik	4 badan publik	200

Untuk mewujudkan sasaran strategis meningkatnya akses mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah didukung oleh lima indikator kinerja kegiatan, dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Jumlah Pendidik Yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Untuk mewujudkan sasaran strategis “**Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah**” melalui indikator kinerja kegiatan “ **Jumlah Pendidik Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra**” dapat dilihat pada tabel dibawah ini

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Pendidik Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.000 org	1.000 org	100	500 org	800 org	160

Berdasarkan tabel data capain kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa Sasaran strategis “**Meningkatnya Akses Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah**” yang didukung oleh indikator “**Jumlah Pendidik Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan sastra**” pada tahun 2017 mencapai target 160 persen atau sebanyak 800 orang pendidik yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra sudah terealisasi melebihi target dari 500 orang. Dalam pencapain indikator ini Balai Bahasa Jawa Timut melakukan kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia dan Bengkel Sastra bagi guru non bahasa indonesia dan guru Bahasa Indonesia tingkat SLTP, MTS, SLTA dan MA di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timurt. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang begitu berat yang dihadapi sehingga capain kinerja melebihi dari target yang diharapkan.

Ada beberapa strategi yang dilakukan dalam mencapai indikator kinerja ini, antara lain:

- Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk pelibatan guru dalam kegiatan penyuluhan dan bengkel.
- Melibatkan MGMP dan Panitia daerah dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

2. Jumlah Pendidik Teruji UKBI

Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Pendidik Teruji melalui UKBI” dapat dilihat pada tabel berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Pendidik Teruji melalui UKBI	800 org	2.000 org	250	1.000 org	1.802 org	180

Berdasarkan data capain kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa sasaran strategis “*Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasarakatan Bahasa dan sastra di Daerah*” yang didukung oleh indikator “ **Jumlah Pendidik Teruji melalui UKBI**” pada tahun 2017 tercapai sebanyak 180 persen atau sama dengan 1.802 orang dari jumlah ditargetkan sebanyak 1.000 orang. Aktivitas yang dilakukan dalam pencapain indikator ini yaitu

- Melakukan Sosialisasi UKBI pada guru Bahasa Indonesia di beberapa kabupaten/kota yang berada di Jawa Timur.
- Melakukan pengujian UKBI kepada guru
- Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan MGMP kabupaten/kota di Jawa Timur.

3. Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Untuk mewujudkan sasaran strategis “**Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di Daerah**” didukung oleh satu indikator kinerja kegiatan yaitu “**Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra**” dapat dilihat pada tabel berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.900 org	650 org	34	450 org	750 org	166

Sasaran Strategis “**Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah**” yang didukung oleh indikator “Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra”. Dari tabel yang digambarkan di atas dapat dilihat pada tahun 2017 mencapai target 166 persen atau sebanyak 750 orang pendidik yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra sudah terealisasi melebihi target dari 450 orang. Dalam mencapai indikator ini ada beberapa aktivitas yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan, yaitu:

1. Pembinaan Duta Bahasa di Daerah.
2. Pembinaan Komunitas Baca di Daerah.
3. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik di Daerah.
4. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Media Massa di Daerah.
5. Penyuluhan Bahasa Indonesia Media Luar Ruang di Daerah.

4. Jumlah Pengapresiasi Sastra

Tingkat ketercapaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pengapresiasi Sastra” dapat dilihat pada tabel berikut.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Pengapresiasi Sastra	716 org	514 org	71	400 org	400 org	100

Dari sasaran strategis “Meningkatnya Akses Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah” yang didukung oleh indikator “Jumlah Pengapresiasi Sastra di Daerah”. Dari tabel yang digambarkan di atas dapat dilihat pada tahun 2017 capaian kinerja tercapai 100 % dari 400 orang yang ditargetkan atau 71%. Dalam mencapai indikator ini ada dilaksanakan dalam bentuk kegiatan, yaitu:

- 1. Lomba Musikalisasi Puisi.
- 2. Lomba Pendramaan Cerpen.

Tidak ada hambatan yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di indikator jumlah pengapresiasi sastra. Dalam pencapaian indikator ini ada beberapa strategi yang dilakukan di antaranya membentuk panitia untuk melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan yang lebih awal, melakukan koordinasi dengan para pemangku kepentingan sehingga dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang akan muncul pada saat pelaksanaan kegiatan seperti peserta yang kurang, tempat pelaksanaan kegiatan yang kurang memadai dan hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan kegiatan dan semua kemungkinan-kemungkinan yang menghambat pelaksanaan kegiatan dapat diantisipasi sehingga target yang dicapai sesuai dengan harapan.

5. Jumlah lembaga yang Pengendalian Bahasanya Terkendali

Tingkat ketercapaian indikator kinerja kegiatan **“Meningkatnya Akses Dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah”** Yaitu **Jumlah Lembaga yang Penggunaan Bahasanya Terkendali** dapat dilihat pada tabel berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah	Jumlah Lembaga yang Penggunaan Bahasanya Terkendali	5 lembaga	0 lembaga	0	2 lembaga	4 lembaga	200

Pada sasaran strategis **“Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah”** yang didukung oleh indikator **“Jumlah Lembaga yang Penggunaan Bahasanya Terkendali”** dapat kita lihat pada tabel di atas bahwa target yang ingin dicapai pada tahun 2017 melebihi target dengan persentase ketercapaiannya sebesar 200% atau 4 badan publik dari 2 badan publik. Dalam pencapaian indikator ini ada beberapa strategi yang dilakukan di antaranya membentuk panitia untuk melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan yang lebih awal.

Sasaran #4 : Memperkuat Tata Kelola Kelembagaan dalam Penguatan Kebahasaan di Daerah

Sasaran Strategis empat ini didukung oleh empat indikator kinerja.

Keempat indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	500 orang	750 orang	120
2	Persentase Tindak Lanjut Temuan	70 %	70%	100
3	Nilai LAKIP Balai/Kantor Bahasa	80	-	-
4	Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan	75%	75%	100

Ketercapaian indikator kinerja pada sasaran strategis “*Memperkuat Tata Kelola Kelembagaan dalam Penguatan Kebahasaan di Daerah*” dijabarkan dalam beberapa output, suboutput dan komponen. Berikut penjabaran capaian kinerja keempat indikator kinerja tersebut.

1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Balai/Kantor Bahasa Jawa Timur

Untuk mewujudkan indikator kinerja jumlah pengunjung perpustakaan didukung oleh output layanan perpustakaan. Pada tahun 2017 ini Balai Bahasa Jawa Timur menargetkan 500 orang pengunjung sesuai dengan perjanjian kinerja antara Kepala Balai Bahasa Jawa Timur dan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Selain meningkatkan jumlah pengunjung dan kualitas pada perpustakaan Balai Bahasa dilakukan berbagai upaya antara lain

1. Katoligasi, Pengklipingan dan Layanan.
2. Pengelolaan Perpustakaan.
3. Pengadaan Buku Perpustakaan

Capaian Kinerja IKK pada indikator “**Jumlah Pengunjung Perpustakaan Balai/Kantor Bahasa**” dapat dilihat pada tabel berikut.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2016			TARGET 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Menguatnya Tata Kelola Kelembagaan dalam Penanganan Kebahasaan di Daerah	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	500 orang	1.500 orang	300	500 orang	750 orang	120

Berdasarkan data capaian kinerja di atas dapat dilihat capaian kinerja pada indikator kinerja “**Jumlah Pengunjung Perpustakaan Balai/Kantor Bahasa**” pada tahun 2017 capaian target persentase pada IKK ini sebesar 120% atau sebanyak 750 orang pengunjung yang berarti melebihi dari target yang telah ditentukan. Tidak ada hambatan yang berarti dalam pencapaian indikator kinerja tersebut.

2. Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan

Untuk mewujudkan Sasaran Strategis “**Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelolah Penanganan Kebahasaan**”, melalui Indikator Kinerja Kegiatan “**Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan**” dapat dilihat pada tabel berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2016			TARGET 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Menguatnya Tata Kelola Kelembagaan dalam Penanganan Kebahasaan di Daerah	Persentase Tindak Lanjut Temuan	70%	70%	100	70%	70%	100

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, sasaran strategis **“Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan”** yang didukung oleh indikator kinerja **“Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan”** pada tahun 2017 capaian kinerja indikator tersebut sebesar 70% dari target yang ditetapkan sebesar 70% hasil temuan yang ditindaklanjuti atau persentasenya sebesar 100% . Untuk mengukur ketercapaian target indikator ini dihitung dari temuan auditor yang pada Balai Bahasa Jawa Timur yang sudah ditindaklanjuti, yaitu temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan juga temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia. Temuan Inspektorat Jenderal Kemdikbud berupa kelebihan terhadap pembayaran belanja pemeliharaan gedung dan bangunan sedangkan temuan BPK RI berupa Barang Milik Negara berupa persediaan.

Strategi yang dilakukan dalam mencapai target kinerja indikator **“Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan”** sebagai berikut.

1. Memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan terkait temuan yang akan ditindaklanjuti.
2. Menyosialisasikan kepada para pegawai tentang hasil temuan yang harus diselesaikan.
3. Membuat surat teguran kepada pegawai yang bertanggung jawab atas temuan-temuan tersebut.
4. Segera melakukan pengembalian atas temuan berdasarkan rekomendasi Tim Audit Itjen ke Kas Negara.

3. Nilai LAKIP Balai/Kantor Bahasa

Tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai Lakip Balai/Kantor Bahasa” dapat dilihat pada tabel berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2016			TARGET 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Menguatnya Tata Kelola Kelembagaan dalam Penanganan Kebahasaan di Daerah	Nilai LAKIP Balai/Kantor Bahasa	80	-	-	80	-	-

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa Sasaran strategis “Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan” yang didukung oleh indikator kinerja “Nilai LAKIP Balai/Kantor Bahasa” pada tahun 2017 capaian kinerjanya belum dapat diketahui. Hal ini dikarenakan belum adanya informasi dari Inspektorat Jenderal mengenai hasil penilaian LAKIP Balai/Kantor Bahasa.

4. Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan

Tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan **“Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan”** dapat dilihat pada tabel berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2016			TARGET 2017		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Menguatnya Tata Kelola Kelembagaan dalam Penanganan Kebahasaan di Daerah	Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan	75%	75%	100	75%	75%	100

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa Sasaran strategis **“Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan”** yang didukung oleh indikator **“Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan”** pada tahun 2017 capaian kinerjanya sebesar 100% atau sebesar 75% kerjasama kelembagaan yang sudah ditindaklanjuti yaitu dengan beberapa universitas-universitas yang ada di Jawa Timur yang berhubungan dengan kebahasaan dan kesastraan.

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Alokasi dan Realisasi Per Belanja

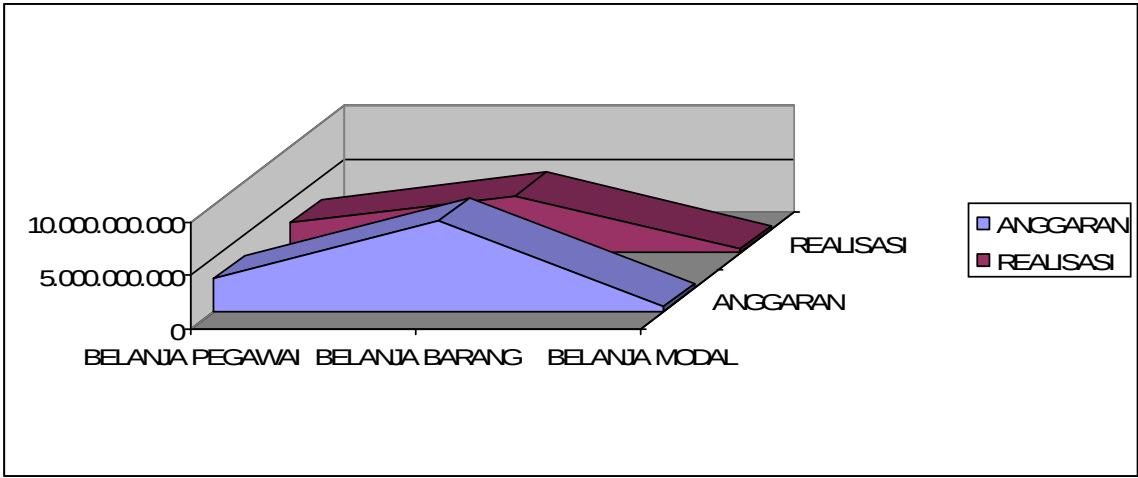
Pada tahun 2017 Balai Bahasa Jawa Timur mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp10.447.680.000,- (sepuluh milyar empat ratus empat puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah)**. Anggaran Balai Bahasa Jawa Timur pada tahun berjalan terjadi *seftblocking* menjadi sebesar **Rp9.999.945.000,- (sembilan milyar sembilan ratus sembilan puluh juta sembilan ratus empat puuh lima ribu rupiah)**. Realisasi anggaran Balai Bahasa Jawa Timur per 31 Desember 2017 sebesar **Rp9.147.104.563,- (sembilan milyar seratus empat puluh tujuh juta seratus empat puluh tujuh ribu lima ratus enam puluh tiga rupiah)** dengan persentase sebesar **91,47%**.

Berikut alokasi dan realisasi anggaran perbelanja Balai Bahasa Jawa Timur

Tabel Alokasi Dan Realisasi Anggaran Per Belanja
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2017

No	JENIS BELANJA	PAGU	Blokir	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%
1	Pegawai	3.117.162.000	0	3.084.144.238	33.017.762	98.94
2	Barang	5.853.343.000	0	5.060.712.235	792.630.765	86.46
3	Modal	1.029.440.000	0	1.002.248.090	27.191.910	97.36
Total		9.999.945.000	0	9.147.104.563	852.840.437	91.47

Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2017



2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Output Tahun 2017

Seluruh alokasi anggaran Balai Bahasa Jawa Timur dialokasikan ke setiap output kegiatan yang selanjutnya diuraikan menjadi suboutput dan komponen kegiatan. Output kegiatan merupakan sasaran suatu kegiatan keluaran (*output*) yang satu dengan keluaran (*output*) yang lainnya dapat dibedakan berdasarkan perbedaan keluaran sehingga besaran keluaran kegiatan tidak selalu merupakan penjumlahan dari besaran-besaran keluaran (*output*) dalam satu kegiatan.

Berikut ini rincian alokasi dan realisasi anggaran per output kegiatan Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2017.

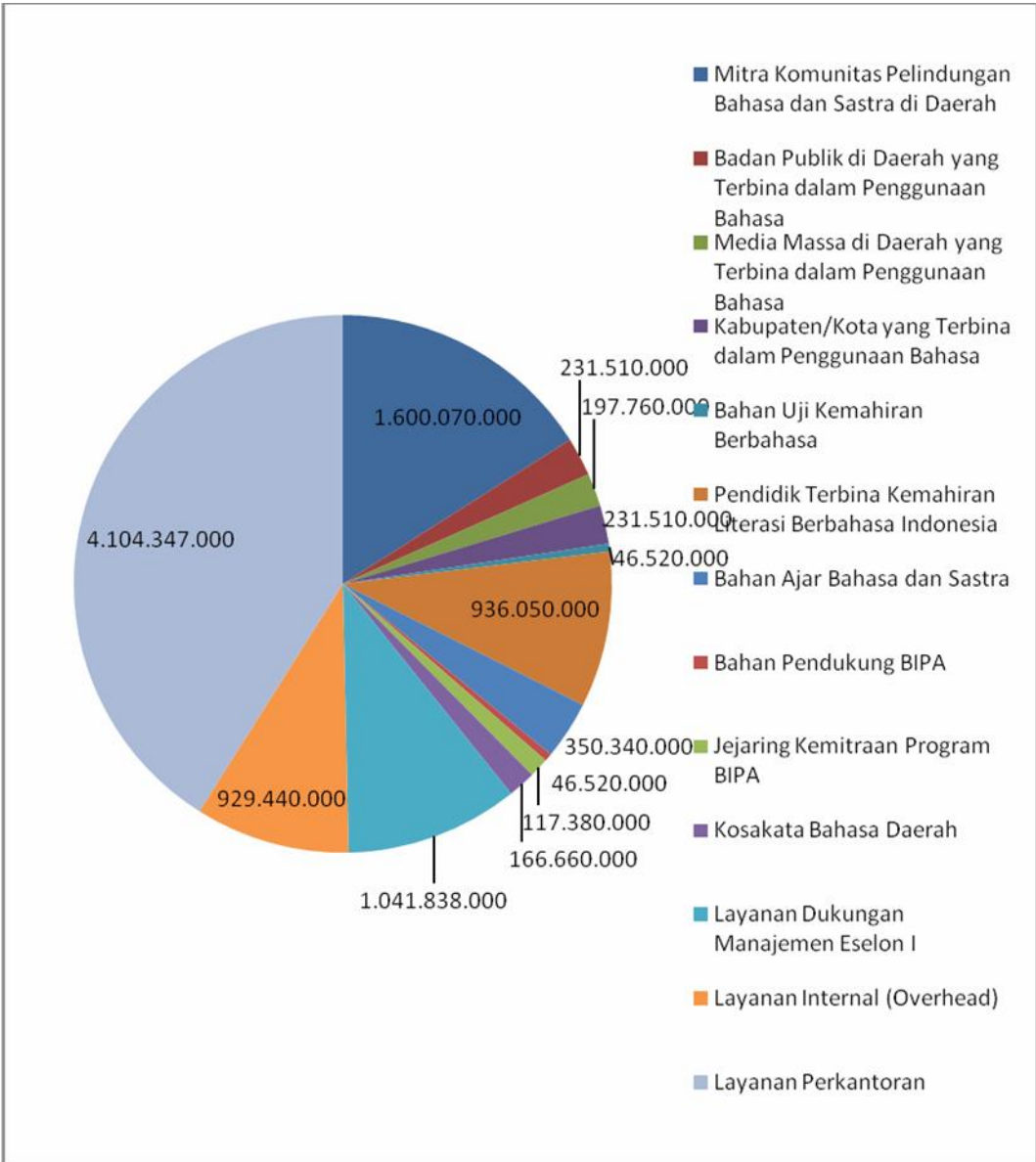
- 1. Output Mitra Komunitas Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah (5289.001), dengan jumlah anggaran Rp1.600.070.000,- terealisasi sebesar Rp1.373.594.856,- atau persentasenya sebesar 85.85%.
- 2. Output Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa (5289.002), dengan jumlah anggaran Rp231.510.000,- terealisasi sebesar Rp224.210.000,- atau persentasenya sebesar 96.85%.
- 3. Output Media Massa di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa (5289.003), dengan jumlah anggaran Rp197.760.000,- terealisasi sebesar Rp193.193.500,- atau persentasenya sebesar 97.69%.

4. Output Kabupaten/Kota yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa (5289.004), dengan jumlah anggaran Rp231.510.000,- terealisasi sebesar Rp221.571.000,- atau persentase sebesar 95.71%.
5. Output Bahan Uji Kemahiran Berbahasa (5289.005), dengan jumlah anggaran Rp46.520.000,- terealisasi sebesar Rp34.390.800,- atau persentasenya sebesar 73.93%.
6. Output Pendidik Terbina Kemahiran Literasi Berbahasa Indonesia (5289.006), dengan jumlah anggaran Rp936.050.000,- terealisasi sebesar Rp883.014.000,- atau persentasenya sebesar 94.33%.
7. Output Bahan Ajar Bahasa dan Sastra (5289.007), dengan jumlah anggaran Rp350.340.000,00,- terealisasi sebesar Rp233.461.500,- atau persentasenya sebesar 666.64%.
8. Output Bahan Pendukung BIPA (5289.008), dengan jumlah anggaran Rp46.520.000,- terealisasi sebesar Rp33.439.000,- atau persentasenya sebesar 71.88%.
9. Output Jejaring Kemitraan Program BIPA (5289.009), dengan jumlah anggaran Rp117.360.000,- terealisasi sebesar Rp107.446.500,- atau persentasenya sebesar 91.54%.
10. Output Kosakata Bahasa Daerah (5289.010), dengan jumlah anggaran Rp166.660.000 terealisasi sebesar Rp145.485.500 atau persentasenya sebesar 87.29%.
11. Output Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (5289.950), dengan jumlah anggaran Rp1.041.838.000,- terealisasi sebesar Rp903.372.620 atau persentasenya sebesar 86.71%.
12. Output Layanan Internal (Overhead) (5289.951), dengan jumlah anggaran Rp1.041.838.000,- terealisasi sebesar Rp903.013.990,- atau persentasenya sebesar 97.16%.
13. Output Layanan Perkantoran (5289.994), dengan jumlah anggaran Rp4.104.347.000,- terealisasi sebesar Rp3.890.911.297,- atau persentasenya sebesar 94.80%.

Berikut Tabel Alokasi Anggaran Per output
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2017

No	Output	PAGU	%
1	Mitra Komunitas Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	1.600.070.000	16.00
2	Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	231.510.000	2.32
3	Media Massa di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	197.760.000	1.98
4	Kabupaten/Kota yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	231.510.000	2.32
5	Bahan Uji Kemahiran Berbahasa	46.520.000	0.47
6	Pendidik Terbina Kemahiran Literasi Berbahasa Indonesia	936.050.000	9.36
7	Bahan Ajar Bahasa dan Sastra	350.340.000	3.50
8	Bahan Pendukung BIPA	46.520.000	0.47
9	Jejaring Kemitraan Program BIPA	117.380.000	1.17
10	Kosakata Bahasa Daerah	166.660.000	1.67
11	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1.041.838.000	10.42
12	Layanan Internal (Overhead)	929.440.000	9.29
13	Layanan Perkantoran	4.104.347.000	41.04
Total		9.999.945.000	100

Grafik Pagu Anggaran Per Output
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2017



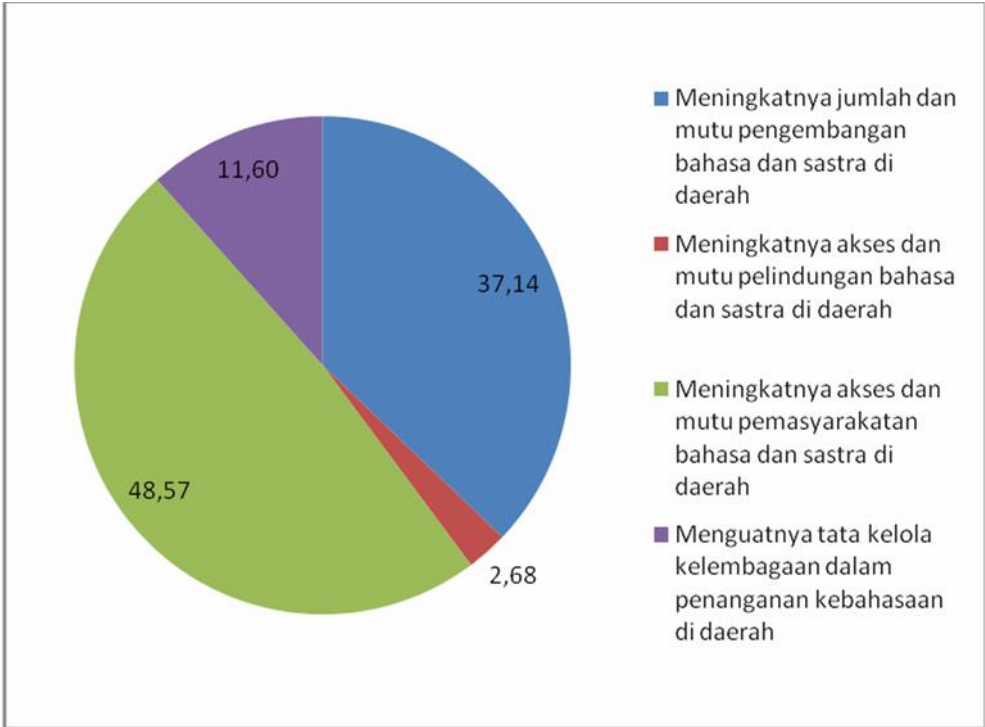
3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Upaya untuk mencapai tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan diperlukan berbagai dukungan, salah satunya adalah pendanaan yang cukup.

Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2017

No	Output	PAGU	%
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1.270.530.000	16.00
2	Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	91.840.000	2.32
3	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1.661.620.000	1.98
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	396.840.000	2.32
Total		9.999.945.000	100

**Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2017**



Dari sisi capaian kinerja anggaran Balai Bahasa Jawa Timur mengalami hambatan ataupun kendala. Hal itu dapat diketahui dengan ketidaktercapaian target anggaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Capaian kinerja anggaran Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2017 sebesar 91.47% dari target kinerja anggaran sebesar 97.05%.

Kendala ataupun permasalahan ketidaktercapaian target kinerja anggaran tersebut disebabkan adanya efesiensi perjalanan dinas dan pemotongan anggaran tahap satu dan dua serta selfblocking. Akibat ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan secara maksimal

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2017 ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Balai Bahasa atas pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK). Sebagai bagian dari pelaksanaan amanah, hasil-hasil ketercapaian tersebut harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan terutama pada dunia pendidikan. LAKIP ini merupakan penyampaian informasi capaian sasaran strategis dari program yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur.

Oleh karena itu, Balai Bahasa Jawa Timur perlu memperhatikan beberapa hal penting dalam rangka mengatasi kendala pelaksanaan program ke depan, yaitu:

1. Ketersediaan sarana-prasarana yang baik dan memadai masih perlu terus ditingkatkan karena unsur ini merupakan penunjang yang sangat penting dari kinerja instansi secara maksimal, terutama yang berkaitan dengan peralatan penelitian lapangan, alat pengolah data hasil penelitian, dan sarana lainnya.
2. Peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM), khususnya tenaga fungsional peneliti/ tenaga teknik sebagai ujung tombak peningkatan kinerja Balai Bahasa Jawa Timur perlu terus tingkatkan. Untuk pencapaian semaksimal mungkin dalam peningkatan SDM, perlu dilakukan kursus dan pelatihan yang lebih intensif, peningkatan mutu pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta aktif mengikuti kegiatan ilmiah.
3. Dengan wilayah yang sangat luas dan tingkat kesulitan untuk menjangkaunya dan membutuhkan biaya yang mahal, perlu perhatian dalam kesesuaian anggaran sesuai dengan medan penelitian agar dapat dihasilkan percepatan dalam rangka memperoleh data di seluruh wilayah Jawa Timur.
4. Perlu lebih mengembangkan program yang bersifat *public participative research* di masa akan datang dengan model penelitian yang terfokus dan lebih mendalam pada satu periode tahun anggaran dengan penekanan *output* dan *outcomes* yang dapat ditindaklanjuti segera oleh Balai Bahasa Jawa Timur atau lembaga terkait;

5. Upaya kerja sama masih perlu dilakukan dengan kerja keras, karena pada umumnya pemangku kepentingan masih awam terhadap Balai Bahasa Jawa Timur. Karena itu, dalam upaya membangun program kemitraan butuh pemberian pemahaman pada tahap awal terutama mengenai “program pendukung” di tingkat UPT untuk memperlihatkan dampaknya bagi kepentingan mereka terhadap upaya penelitian dan pengembangan kebahasaan dan kesastraan di daerah.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2017
Kepala Balai Bahasa Jawa Timur
dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

TUGAS

Melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Jawa Timur

FUNGSI

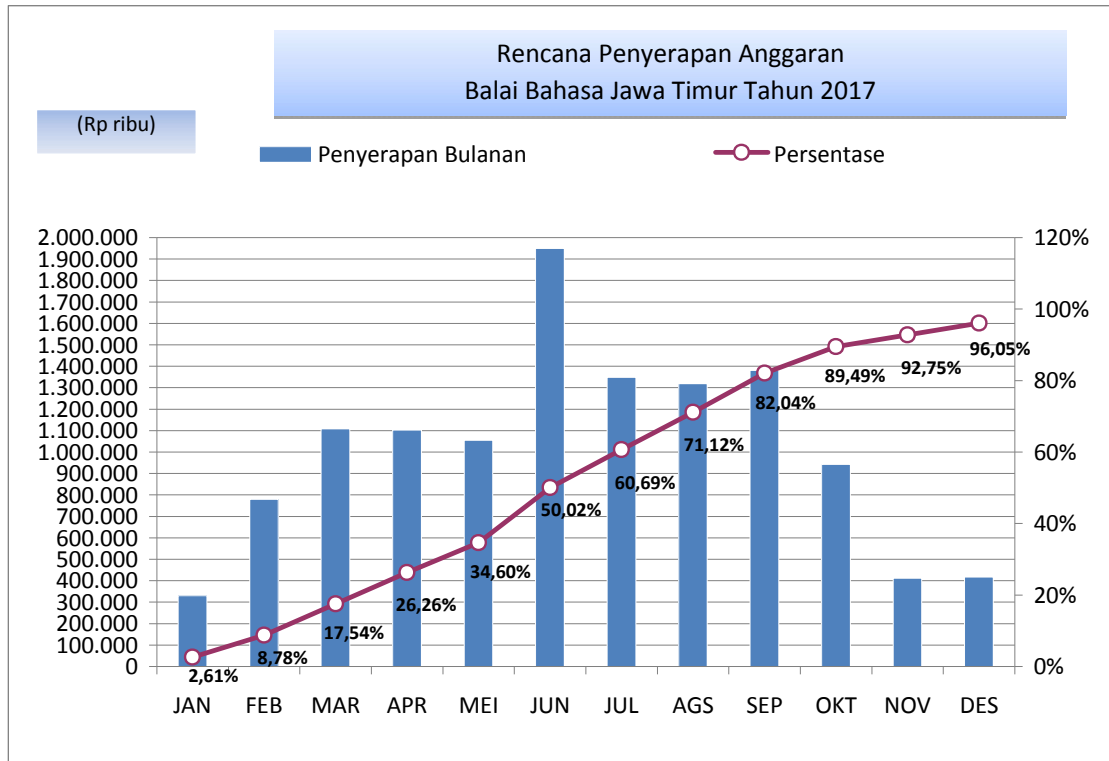
1. Melaksanakan pengkajian bahasa dan sastra;
2. Melaksanakan pemetaan bahasa dan sastra;
3. Melaksanakan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
4. Melaksanakan fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan;
5. Melaksanakan pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
6. Melaksanakan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
7. Melaksanakan urusan ketatausahaan Balai Bahasa.

TARGET CAPAIAN**KEGIATAN: Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa Sastra di Daerah Provinsi Jawa Timur**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1.	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra daerah	1	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra.	10 Naskah	822.270.000
		2	Jumlah kosa kata Indonesia	300 kosakata	166.660.000
2.	Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra daerah	1	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	2 materi	665.475.000
3.	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	500 Orang	493.550.000
		2	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	1.000 Orang	371.200.000
		3	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	450 Orang	754.870.000
		4	Jumlah pengapresiasi sastra	400 orang	207.400.000
		5	Jumlah pemelajar BIPA	-	-
		6	Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter)	-	-
		7	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	2 badan publik	67.500.000
4.	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	500 orang	179.420.000
		2	Persentase tindak lanjut temuan	70%	31.260.000
		3	Nilai LAKIP Balai/Kantor bahasa	80	67.560.000
		4	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	117.380.000

Anggaran kegiatan pelaksanaan tugas teknis pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra di daerah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp10.447.680.000,-

Rencana Penyerapan Anggaran Kegiatan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah



KOMPONEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
Penyerapan Bulanan	329.965	780.032	1.107.468	1.102.412	1.054.371	1.949.448	1.348.937	1.318.595	1.380.543	941.854	412.140	417.197
Penyerapan Kumulatif	29.965	.109.997	2.217.465	3.319.877	4.374.248	6.323.695	7.672.633	8.991.228	10.371.771	11.313.625	11.725.765	12.142.962
Persentase	2,61%	8,78%	17,54%	26,26%	34,60%	50,02%	60,69%	71,12%	82,04%	89,49%	92,75%	96,05%

EVALUASI DAN KONSEKUNSI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Jakarta, Januari 2017

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Pihak Pertama,
Kepala Balai Bahasa Jawa Timur

Dadang Sunendar

Amir Mahmud



**Perjanjian Kinerja Tahun 2017
Kepala Balai Bahasa Jawa Timur
dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

TUGAS

Melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Jawa Timur

FUNGSI

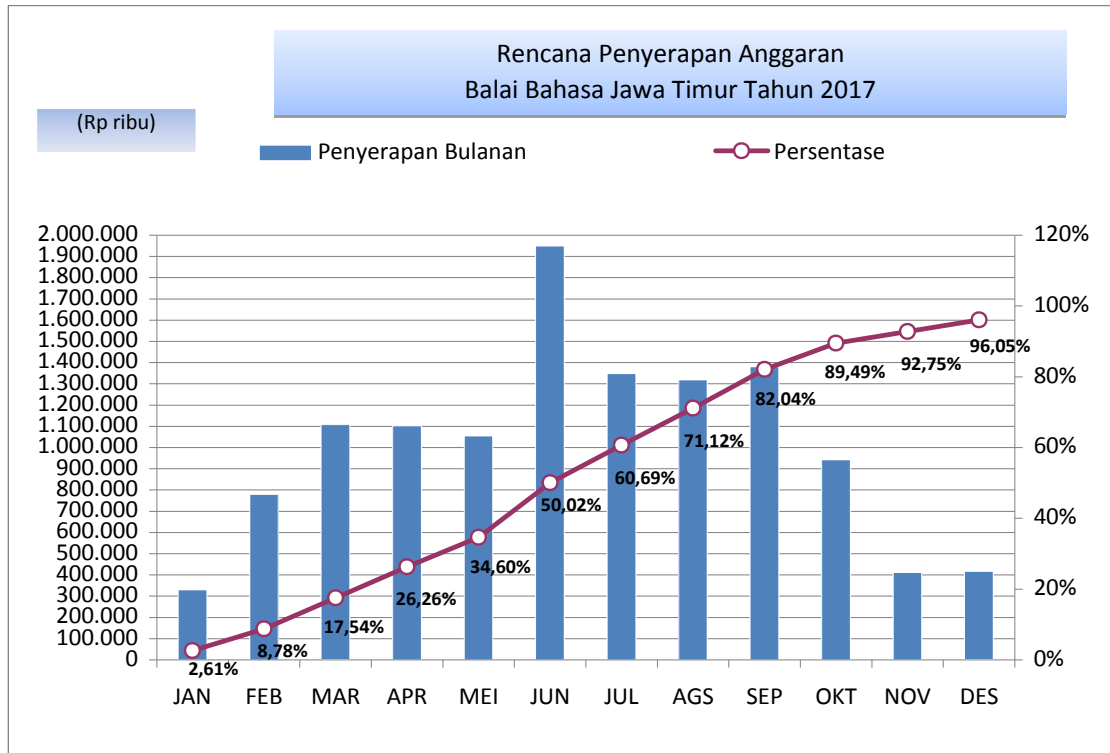
1. Melaksanakan pengkajian bahasa dan sastra;
2. Melaksanakan pemetaan bahasa dan sastra;
3. Melaksanakan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
4. Melaksanakan fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan;
5. Melaksanakan pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
6. Melaksanakan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
7. Melaksanakan urusan ketatausahaan Balai Bahasa.

TARGET CAPAIAN**KEGIATAN: Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa Sastra di Daerah Provinsi Jawa Timur**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1.	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra daerah	1	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra.	10 Naskah	1.103.870.000
		2	Jumlah kosa kata Indonesia	300 kosakata	166.660.000
2.	Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra daerah	1	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	2 materi	91.840.000
3.	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	500 Orang	378.550.000
		2	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	1.000 Orang	313.100.000
		3	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	450 Orang	705.870.000
		4	Jumlah pengapresiasi sastra	400 orang	207.400.000
		5	Jumlah pemelajar BIPA	-	-
		6	Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter)	-	-
		7	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	2 badan publik	56.700.000
4.	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	500 orang	160.360.000
		2	Persentase tindak lanjut temuan	70%	53.300.000
		3	Nilai LAKIP Balai/Kantor bahasa	80	65.800.000
		4	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	117.380.000

Anggaran kegiatan pelaksanaan tugas teknis pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra di daerah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp9.999.945.000,-

Rencana Penyerapan Anggaran Kegiatan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah



KOMPONEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
Penyerapan Bulanan	329.965	780.032	1.107.468	1.102.412	1.054.371	1.949.448	1.348.937	1.318.595	1.380.543	941.854	412.140	417.197
Penyerapan Kumulatif	29.965	.109.997	2.217.465	3.319.877	4.374.248	6.323.695	7.672.633	8.991.228	10.371.771	11.313.625	11.725.765	12.142.962
Persentase	2,61%	8,78%	17,54%	26,26%	34,60%	50,02%	60,69%	71,12%	82,04%	89,49%	92,75%	96,05%

EVALUASI DAN KONSEKUNSI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Jakarta,

2017

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Pihak Pertama,
Kepala Balai Bahasa Jawa Timur

Dadang Sunendar

Muh. Abdul Khak

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
BALAI BAHASA JAWA TIMUR 2017

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
			Fisik
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	10 naskah
		2 Jumlah kosakata Indonesia	300 kosakata
2	Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	2 materi
3	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	500 orang
		2 Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	1.000 orang
		3 Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	450 orang
		4 Jumlah pengapresiasi sastra	400 orang
		5 Jumlah pemelajar BIPA	-
		6 Jumlah penerjemah tulis dan lisan (Interpreter)	-
		7 Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	2 badan publik
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1 Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	500 orang
		2 Persentase tindak lanjut hasil temuan	70%
		3 Nilai Lakip Balai/Kantor Bahasa	80
		4 Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%

**PENGUKURAN KINERJA
BALAI BAHASA JAWA TIMUR**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi			
			Fisik	Anggaran	Fisik	%	Anggaran	%
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	10 naskah	1.103.870.000	10 naskah	100,00	1.005.737.300	91,11
		2 Jumlah kosakata Indonesia	300 kosakata	166.660.000	300 lema	100,00	145.485.500	87,29
2	Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	2 materi	91.840.000	2 materi	100,00	26.160.000	28,48
3	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	500 orang	378.550.000	800 orang	160,00	367.436.000	97,06
		2 Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	1.000 orang	313.100.000	1.802 orang	180,20	289.470.500	92,45
		3 Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	450 orang	705.870.000	750 orang	166,67	638.626.500	90,47
		4 Jumlah pengapresiasi sastra	400 orang	207.400.000	400 orang	100,00	171.091.000	82,49
		5 Jumlah pemelajar BIPA	-	-	-	-	-	-
		6 Jumlah penerjemah tulis dan lisan (Interpreter)	-	-	-	-	-	-
		7 Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	2 badan publik	56.700.000	4 badan publik	200,00	52.335.000	92,30
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1 Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	500 orang	160.360.000	750 orang	120,00	136.003.300	84,81
		2 Persentase tindak lanjut hasil temuan	70%	53.300.000	70%	100,00	38.336.000	71,92
		3 Nilai Lakip Balai/Kantor Bahasa	80	65.800.000	80	100,00	43.591.559	66,25
		4 Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	117.380.000	75%	100,00	107.446.500	91,54